

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam lingkup kebahasaan, pada dasarnya siswa harus menguasai empat aspek keterampilan berbahasa. Empat aspek keterampilan berbahasa itu diantaranya menulis, menyimak, membaca, dan berbicara. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut (Tarigan, 2008:22). Selain itu Kosasih (2010:2) mengatakan bahwa menulis merupakan wahana untuk mengasah kreativitas seseorang. Salah satu keterampilan berbahasa yang sering dirasakan sulit oleh siswa adalah menulis.

Hasil penelitian yang dilakukan Cahyaningsih (2005:3) mengatakan bahwa pembelajaran menulis di dalam kelas kurang meningkatkan kreativitas siswa, hal ini dikarenakan metode yang diberikan guru di dalam kelas kurang variatif sehingga siswa merasa jenuh. Masih banyaknya siswa yang belum menguasai keterampilan menulis disebabkan oleh beberapa masalah yang berkaitan dengan rendahnya mutu pembelajaran keterampilan menulis. Terlebih lagi, rendahnya kualitas keterampilan menulis siswa datang dari faktor internal siswa itu sendiri, seperti adanya anggapan yang salah dari diri siswa mengenai keterampilan menulis. Keterampilan menulis dinilai menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang sulit bagi siswa. Tidak adanya latar belakang bakat menulis yang dimiliki siswa menjadikan pembelajaran menulis di dalam kelas seringkali dirasa membosankan.

Rizka Fauziah, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Video Kekayaan Alam Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain itu, guru juga kurang memanfaatkan media dan metode dalam pembelajaran menulis. Guru harus dapat membuat situasi pembelajaran yang berlangsung efektif, nyaman, dan menyenangkan dengan memilih media dan metode pembelajaran yang tepat agar siswa bisa mencapai tujuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang ada dalam tujuan pembelajaran.

Pembelajaran keterampilan menulis memiliki berbagai macam bentuk, salah satunya adalah keterampilan menulis puisi. Puisi ialah salah satu bentuk karya sastra yang disajikan dengan bahasa yang singkat, padat, dan indah. Pembelajaran sastra khususnya puisi menjadi penting dalam mata pelajaran bahasa Indonesia karena puisi mengasah siswa berpikir imajinatif dan mengarahkan siswa untuk mampu menuangkan perasaan dan emosinya dalam hal yang positif.

Namun pada kenyataannya menulis puisi merupakan salah satu pembelajaran menulis yang kurang digemari dan dirasakan sulit oleh siswa, hasil penelitian yang dilakukan Rimayanti (2012:1) mengatakan bahwa dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia materi yang dirasa sulit oleh para siswa adalah menulis terutama menulis puisi.

Pembelajaran puisi di sekolah lebih banyak ditekankan pada pengenalan teori puisi saja. Hal ini juga sejalan dengan yang diungkapkan oleh Pesu Aftarudin (1994:41) bahwa pengajaran puisi selalu dititikberatkan pada teori-teori yang verbalisme sedangkan hasil-hasil puisi para penyair dan bagaimana sikap siswa menghayati puisi masih kurang dilakukan oleh pengajar. Untuk itu, dalam pembelajaran menulis puisi, diperlukan pembelajaran yang bisa menyenangkan siswa, agar siswa bisa lebih berapresiasi dalam bersastra tetapi tentunya dengan tidak menghilangkan unsur teori.

Terdapat beberapa penyebab kesulitan menulis puisi di antaranya kurangnya motivasi pada diri siswa, rendahnya keterampilan menulis siswa, penggunaan media pembelajaran yang masih jarang dimanfaatkan dan metode pembelajaran yang diterapkan kurang sesuai dengan karakteristik siswa.

Rizka Fauziah, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Video Kekayaan Alam Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan penelusuran atas penelitian terdahulu, pembelajaran menulis pada siswa dengan menggunakan media dapat membantu prestasi belajar siswa dan menghadirkan nuansa pembelajaran yang menyenangkan sehingga menimbulkan motivasi siswa untuk belajar menulis (Yani, 2005:3). Pemanfaatan media audio visual dalam menulis puisi yang dilakukan Utaminingsih (2008:54) membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah menggunakan media video.

Merujuk dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti berpendapat bahwa media dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa terutama menulis puisi. Tentunya media yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik pembelajaran. Menurut Sudjana (1991:70), gambar membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, kegiatan seni dan pernyataan kreatif. Salah satu media yang cocok dalam pembelajaran menulis puisi adalah dengan menggunakan media video audio visual.

Dengan pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran menulis diharapkan siswa akan menjadikan kegiatan menulis sebagai kegiatan yang menyenangkan. Salah satunya dengan menggunakan media tayangan video kekayaan alam, media tayangan video kekayaan alam diharapkan akan memberikan kesan menarik pada siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Penggunaan media tayangan video kekayaan alam diharapkan dapat menginspirasi siswa untuk lebih kreatif khususnya dalam menulis puisi dengan pemilihan kata yang tepat.

Alasan penulis menggunakan media tayangan video kekayaan alam sebagai media dalam pembelajaran menulis puisi karena media tersebut dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa hingga proses belajar mengajar terjadi secara efektif dan efisien. Selain itu, media tayangan video kekayaan alam merupakan suatu bentuk tayangan yang di dalamnya menggambarkan film pendek dengan diiringi musik dan ditambahkan pula dengan kata-kata puisi yang memotivasi siswa dalam mengembangkan

Rizka Fauziah, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Video Kekayaan Alam Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pikirannya untuk berimajinasi. Penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai sejauh mana penggunaan media tayangan video kekayaan alam ini jika diaplikasikan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa khususnya siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Bandung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Siswa SMP masih mendapat kesulitan dalam menulis puisi.
2. Model dan media pembelajaran menulis puisi yang dilakukan guru di sekolah dirasa belum dapat memberikan solusi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membuat puisi yang baik dan menarik.
3. Kurangnya rangsangan dan motivasi menulis yang diberikan guru terhadap siswa.
4. Pembelajaran menulis puisi cenderung membosankan dan belum mendukung suasana yang nyaman bagi siswa untuk menulis puisi.
5. Pembelajaran menulis di dalam kelas kurang meningkatkan kreativitas siswa dikarenakan pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang kurang tepat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya batasan-batasan masalah agar penelitian lebih terarah. Batasan-batasan masalahnya sebagai berikut.

1. Penelitian ini dibatasi pada submateri menulis puisi bebas berdasarkan pilihan kata.
2. Sampel penelitian adalah siswa SMP kelas VIII yang belum mendapatkan materi puisi.
3. Media pembelajaran yang digunakan adalah tayangan video kekayaan alam.
4. Hasil belajar yang diukur adalah kemampuan menulis puisi.

Rizka Fauziah, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Video Kekayaan Alam Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Media Video Kekayaan Alam dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa?” Rumusan masalah di atas dioperasionalkan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandung sebelum dan sesudah diterapkan media video kekayaan alam di kelas eksperimen?
2. Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandung sebelum dan sesudah diberikan perlakuan di kelas pembandingan?
3. Adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa di kelas eksperimen dan kelas pembandingan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memaparkan kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah menggunakan media video kekayaan alam di kelas eksperimen.
2. Memaparkan kemampuan menulis puisi siswa di kelas pembandingan.
3. Memaparkan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa di kelas eksperimen dan kelas pembandingan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat lebih mensosialisasikan penggunaan media video kekayaan alam dalam pembelajaran menulis puisi siswa.
2. Media video kekayaan alam ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para guru Bahasa Indonesia atau calon guru Bahasa Indonesia dalam mengembangkan pembelajaran menulis puisi sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Rizka Fauziah, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Video Kekayaan Alam Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini meliputi Bab I Pendahuluan, Bab II Menulis Puisi dan Media Video Kekayaan Alam, Kerangka pemikiran, dan Hipotesis Penelitian, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran. Bab I Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II berisi mengenai menulis puisi serta media pembelajaran dan media video kekayaan alam, berisi pula kerangka pemikiran penulis dan hipotesis penelitian. Bab III Metodologi Penelitian berisi alur penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi pemaparan dan pembahasan data yang didapatkan dalam penelitian. Kemudian Bab V berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran.